

## Determinan Faktor Profitabilitas *Determinants Of Profitability Factors*

Dini Amalia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I

[Dini1710yai@gmail.com](mailto:Dini1710yai@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, dan rasio hutang terhadap ekuitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode keuangan yang berakhir 2011-2015. Penelitian ini menggunakan 7 sampel perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap perusahaan adalah perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan dan melengkapi data mengenai variabel yang akan diperiksa selama periode 2011-2015. Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel turnover piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, turnover persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel turnover piutang, turnover persediaan, dan rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** Perputaran piutang, Perputaran persediaan, Rasio hutang terhadap ekuitas, Profitabilitas.

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of receivables turnover, inventory turnover, and debt-to-equity ratio on profitability in plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2015. The data in this study are secondary data obtained through the company's annual financial statements for the financial period ending 2011-2015. This study uses 7 samples of plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Each company is a company that has published financial statements and completes data on the variables to be examined during the 2011-2015 period. Samples were taken using purposive sampling, namely the selection of sample members based on certain criteria. The results partially show that the receivables turnover variable has a positive and insignificant effect on profitability, inventory turnover has a positive and significant effect on profitability, and the debt-to-equity ratio has a negative and significant effect on profitability. Simultaneously, the results of this study indicate that the variables of receivables turnover, inventory turnover, and the ratio of debt to equity have a significant and significant effect on profitability.

**Key words:** Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Profitability.

### PENDAHULUAN

Memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien adalah tujuan dan impian semua perusahaan untuk meningkatkan laba dan prestasi perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional yang dilakukan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Profit atau laba yang tinggi menjadi kunci atau kriteria keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Menurut Kasmir (2015; 199) ada beberapa alat ukur yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan yaitu : Profit Margin, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Earning per Share (EPS). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi, diantaranya adalah perputaran piutang, perputaran

persediaan, dan *debt to equity ratio*. Transaksi paling umum yang menghasilkan piutang usaha adalah penjualan barang atau jasa secara kredit (Carl S. Warren, et. all 2013; 437). Semakin banyak volume penjualan oleh perusahaan maka semakin besar pula perusahaan akan memperoleh keuntungan, namun tetap harus memperhatikan lamanya waktu yang untuk mengubah piutang tersebut menjadi kas. Persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan (K.R Subramanyam dan John J. Wild 2010: Buku 2 hal 253). Persediaan yang cukup akan mendukung proses produksi yang direncanakan serta dapat memenuhi pesanan dari pihak pelanggan dengan cepat. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Bagi kreditor, semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik (Kasmir, 2015: 157).

Di Indonesia perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki perkembangan yang begitu pesat. Dengan semakin bertambahnya perusahaan manufaktur tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya menguntungkan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Adapun perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri atas sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri dasar dan kimia memiliki beberapa sub sektor dan salah satunya adalah sub sektor plastik dan kemasan. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI karena menurut penulis, pada masa modern saat ini dalam kehidupan sehari-hari hampir semua kebutuhan pokok rumah tangga dan industri membutuhkan plastik dan kemasan. Contohnya saja kebutuhan pokok yang dikonsumsi rumah tangga memakai plastik dan kemasan sebagai wadah, begitu juga dengan barang-barang yang dijual di supermarket atau pasar, maka secara tidak langsung plastik dan kemasan ini telah menjadi bagian dari kebutuhan primer rumah tangga dan industri.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka rumusan masalah yang menjadi dasar bagi penulisan ilmiah ini adalah :

- 1) Apakah secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
- 2) Apakah secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015?
- 3) Apakah secara parsial *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015?
- 4) Secara simultan, apakah perputaran piutang, perputaran persediaan, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015?

Tujuan penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk menguji apakah secara parsial perputaran piutang berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015.
- 2) Untuk menguji apakah secara parsial perputaran persediaan berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015.

- 3) Untuk menguji apakah secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015.
- 4) Untuk menguji apakah secara simultan perputaran piutang, perputaran persediaan, dan *to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015.

## TINJAUAN LITERATUR

### Piutang

Definisi Piutang menurut Kasmir (2015: 41) piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).

### Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2015: 176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

### Persediaan

Menurut Kasmir (2015: 41) persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan. Jenis persediaan dibagi dua yaitu : untuk perusahaan dagang adalah semua barang dagang yang diperdagangkan, sedangkan untuk perusahaan manufakturing adalah barang mentah, barang dalam proses, dan barang jadi.

### Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2015:180) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Dan sebaliknya apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk.

### Utang

Menurut Munawir (2004:18), utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

### Ekuitas

Menurut Kasmir (2015:44) modal (ekuitas) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal terdiri dari modal disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya.

### Debt to equity ratio

Menurut Kasmir (2015:157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

### Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2012:81) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.

### Hubungan antara Perputaran Piutang dengan Profitabilitas

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali dalam setiap periode akuntansi, dana yang diedarkan oleh perusahaan dalam bentuk piutang kembali lagi menjadi uang tunai. Perputaran piutang tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan berarti semakin kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode dan sebaliknya semakin pendek syarat pembayaran kredit maka semakin pendek tingkat terikatnya modal kerja dalam piutang sehingga tingkat perputaran piutang dalam satu periode semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi dan syarat pembayaran yang pendek akan mempercepat kembalinya piutang menjadi kas yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan dalam memproduksi untuk memenuhi permintaan pasar sehingga dampaknya dapat berpengaruh pada profitabilitas.

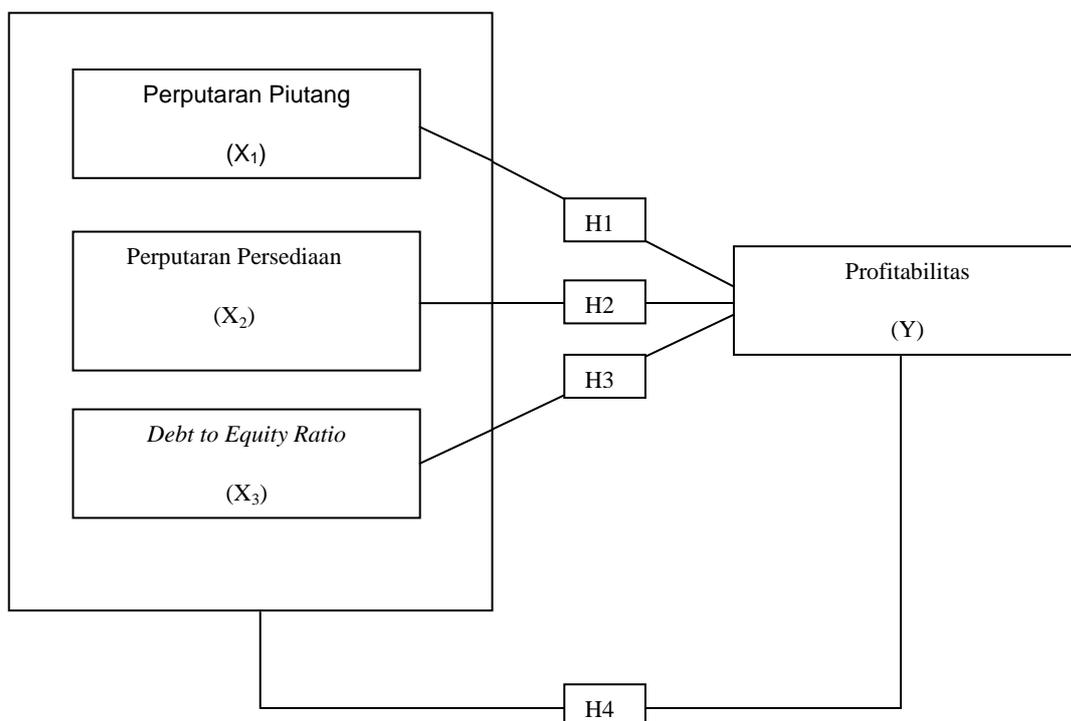
**Hubungan antara Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas**

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien atau produktif dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk (Kasmir 2015: 180). Hal ini menunjukkan bahwa jika perputaran persediaan cepat maka persediaan tersebut cepat pula menjadi produk yang dapat dijual dan di sisi lain tidak menimbulkan biaya-biaya tambahan untuk menyimpan dan menjaga kualitas persediaan tersebut yang efeknya dapat mengurangi laba. Di sisi lain pula menunjukkan bahwa jika perputaran persediaan lambat dan menumpuk maka akan menjadi usang, jika persediaan telah usang maka secara otomatis kualitas produk menurun, penurunan kualitas produk sangat mempengaruhi tingkat penjualan dan pendapatan yang dampaknya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

**Hubungan antara Debt to equity ratio dengan Profitabilitas**

*Debt to equity ratio* (DER) dianggap dapat mempengaruhi profitabilitas karena rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tinggi rasio ini dapat mengindikasikan bahwa klaim pihak lain relatif besar ketimbang aset yang tersedia untuk menutupnya. Semakin rendah rasio ini maka semakin sedikit kewajiban perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan apabila rasio ini tinggi akan menimbulkan biaya bunga atas pinjaman yang dilakukan dan berdampak pada pengurangan profitabilitas. Dengan demikian, maka *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

**Kerangka Pemikiran**



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Diolah oleh penulis (2017)

### Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- H1 : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA).  
H2 : Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA).  
H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA).  
H4 : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA).

### METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai laporan keuangan tahunan yang tersedia bagi publik selama periode 2011-2015 yang berjumlah 13 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan terpilih 7 perusahaan sebagai sampel penelitian.

#### Variabel Dependen

##### Profitabilitas

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Variabel dependen ini dapat diukur dengan menggunakan persentase Return On Asset (ROA) yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Assets}}$$

#### Variabel Independen

##### Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

##### Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan dihitung sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

##### *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**Analisis Regresi Data Panel**

Untuk menguji hipotesis dari variabel-variabel tersebut, maka persamaan regresi pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- |                |                      |                |                         |
|----------------|----------------------|----------------|-------------------------|
| Y              | : Profitabilitas     | X <sub>2</sub> | : Perputaran Persediaan |
| a              | : Konstanta          | X <sub>3</sub> | : Debt to Equity Ratio  |
| β              | : Koefisien regresi  | ε              | : Error                 |
| X <sub>1</sub> | : Perputaran Piutang |                |                         |

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Pemilihan Populasi dan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Populasi perusahaan lastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	13
2	Perusahaan plastik dan kemasan tidak terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2011-2015	(2)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahun 2011-2015	(2)
4	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap di BEI tahun 2011-2015	(2)
Jumlah Sampel dalam 1 periode		<b>7</b>
Jumlah sampel selama 5 periode (7x5)		<b>35</b>

Sumber: Diolah oleh penulis (2017)

**Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu data pada variabel-variabel yang digunakan. Pengukuran yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata *mean*, dan standar deviasi.

Dengan melakukan perhitungan statistik deskriptif, maka dapat diketahui gambaran tentang data Nilai Perusahaan melalui proksi *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen dan variabel independen berupa Ukuran Perusahaan dengan logaritma total asset perusahaan, *Price Earning Ratio* (PER), dan Profitabilitas melalui proksi *Return On Asset* (ROA).

Gambaran mengenai data tersebut dapat dilihat dalam tabel statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

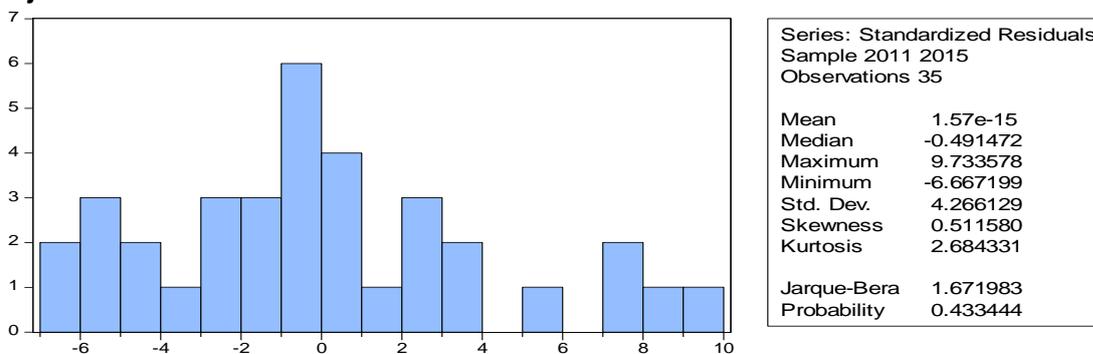
	X1	X2	X3	Y
Mean	1.766857	1.678000	4.419714	3.368000
Median	1.760000	1.740000	4.450000	1.810000
Maximum	2.010000	2.120000	6.260000	15.69000
Minimum	1.540000	1.090000	3.040000	-6.450000
Std. Dev.	0.131703	0.243779	0.813401	5.498187

Jarque-Bera	1.414509	1.735804	0.799026	3.169033
Probability	0.492996	0.419832	0.670647	0.205047
Sum	61.84000	58.73000	154.6900	117.8800
Sum Sq. Dev.	0.589754	2.020560	22.49510	1027.822
Observations	35	35	35	35

Sumber: Hasil olahan Eviews 8.0

Berdasarkan table 2, dalam penelitian ini variabel X1, X2, X3, dan Y memiliki probability > 0.05 maka data terdistribusi normal.

**Uji Normalitas**



Gambar 2.

Hail Uji Normalitas

Sumber : Hasil Output data Eviews 8.0

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa nilai probability 0.433444 > 0.05 yang artinya distribusi data pada model regresi adalah normal.

**Uji Multikolenearitas**

Tabel 3. Hasil Uji Multikolenearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.247962	0.085761
X2	0.247962	1.000000	-0.394582
X3	0.085761	-0.394582	1.000000

Sumber : Hasil Output data Eviews 8.0

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antar variabel independen (X1, X2, X3) bernilai < 0,80. Hal ini berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolenearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.419635	Mean dependent var	0.938359
Adjusted R-squared	0.363470	S.D. dependent var	3.154421
S.E. of regression	2.516686	Sum squared resid	196.3449
F-statistic	7.471538	Durbin-Watson stat	<b>2.007693</b>
Prob(F-statistic)	0.000667		

Sumber : Hasil Output data Eviews 8

Berdasarkan hasil output data diatas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 2.007693, sedangkan nilai dU menurut Tabel DW sebesar 1.6528 dan nilai 4-du sebesar 2.3472. sesuai dengan kriteria pengujian autokorelasi bahwa  $1.6528 < 2.007693 < 2.3472$  ( $dU < d < 4-dU$ ) menunjukkan tidak terjadi autokorelasi pada regresi model terpilih.

**Uji Heterokedastisitas**

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.805115	<b>Prob. F(3,31)</b>	<b>0.0560</b>
Obs*R-squared	7.472651	Prob. Chi-Square(3)	0.0583
Scaled explained SS	2.924717	Prob. Chi-Square(3)	0.4034

Sumber : Hasil Output data Eviews 8

Berdasarkan tabel 5 hasil uji white menunjukkan nilai Prob. F 0.0560 > 0.05 artinya data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Regresi Data Panel**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda karena metode ini cocok untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/09/17 Time: 19:14

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Tabel 6. Model Regresi Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.990368	9.644360	-0.102689	0.9189
X1	1.123632	4.636486	0.242346	0.8101
X2	7.675612	2.879510	2.665596	0.0121
X3	-2.377214	0.940843	-2.526685	0.0168

Effects Specification			
	S.D.	Rho	
Cross-section random	3.888479	0.7038	
Idiosyncratic random	2.522365	0.2962	

Sumber : Hasil Output data Eviews 8

Persamaan regresi linear berganda data panel model penelitian. Random Effect dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

$$Y = -0.99036822729 + 1.12363151824 * X1 + 7.67561187981 * X2 - 2.37721359386 * X3 + [CX=R]$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Koefisien konstanta sebesar -0.9903, ini dapat diartikan Y (ROA) akan bernilai -0.9903% jika Perputaran piutang (X1), Perputaran persediaan (X2), dan DER (X3) masing-masing bernilai konstan.
- 2) Variabel Perputaran piutang (X1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 1.1236 menyatakan bahwa setiap penambahan X1 sebesar 1 kali dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 1.1236.
- 3) Variabel Perputaran persediaan (X2) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 7.6756 menyatakan bahwa setiap penambahan X2 sebesar 1 kali dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 7.6756.
- 4) Variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar 2.3772 menyatakan bahwa setiap penambahan X3 sebesar 1 persen dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan ROA (Y) sebesar 2.3772.

### Uji Hipotesis

#### Uji t Parsial

Hipotesis yang digunakan adalah :

- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H0 ditolak atau menerima H1
  - Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H0 diterima atau menolak H1
- $t_{tabel} = | \alpha ; df = (n-k-1)$   
 = 5% ; df = (35-3-1)  
 = 0.05 ; df = 31 = 2.03951

Tabel 7. Hasil Uji t (parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.990368	9.644360	-0.102689	0.9189
X1	1.123632	4.636486	0.242346	0.8101
X2	7.675612	2.879510	2.665596	0.0121
X3	-2.377214	0.940843	-2.526685	0.0168

Sumber : Hasil Output data Eviews 8

- 1) Berdasarkan hasil uji t, didapat nilai  $t_{hitung} 0.242346 < t_{tabel} 2.03951$  maka H0 diterima dan H1 ditolak, serta memiliki nilai probabilitas  $0.8101 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan (ROA).
- 2) Berdasarkan hasil uji t, didapat nilai  $t_{hitung} 2.665596 > t_{tabel} 2.03951$  maka H0 ditolak dan H2 diterima, serta memiliki nilai probabilitas  $0.0121 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan (ROA).
- 3) Berdasarkan hasil uji t, didapat nilai  $t_{hitung} -2.526685 > t_{tabel} 2.03951$ , tanda positif (+) dan negatif (-) menunjukkan arah hubungan yang terjadi, apakah perubahan variabel terikat searah (positif) dengan perubahan variabel bebas atau berlawanan arah (negatif), maka H0 ditolak dan H3 diterima, serta memiliki nilai probabilitas  $0.0168 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan (ROA).

#### Uji f Simultan

Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$ , tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana n adalah jumlah obeservasi, k adalah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha ; k-1 ; n-k)$ , maka H0 ditolak
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha ; k-1 ; n-k)$ , maka H1 diterima

Tabel 8. Hasil Uji f (simultan)

R-squared	0.419635	Mean dependent var	0.938359
Adjusted R-squared	0.363470	S.D. dependent var	3.154421
S.E. of regression	2.516686	Sum squared resid	196.3449
F-statistic	7.471538	Durbin-Watson stat	2.007693
Prob(F-statistic)	0.000667		

Sumber : Hasil Output data Eviews 8

Berdasarkan hasil uji f, didapat nilai  $f_{hitung} 7.471538 > f_{tabel} 2.91$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima dan memiliki nilai probabilitas  $0.000667 < 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA).

**Adjusted R Squared (Koefisien Determinasi)**

Tabel 9. Hasil Adjusted R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

R-squared	0.419635	Mean dependent var	0.938359
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.363470</b>	S.D. dependent var	3.154421
S.E. of regression	2.516686	Sum squared resid	196.3449
F-statistic	7.471538	Durbin-Watson stat	2.007693
Prob(F-statistic)	0.000667		

Sumber : Hasil Output data Eviews 8

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya *adjusted R-Squared* adalah 0.363470 atau 36,35%. hal ini berarti 36,35% variabel dependen Profitabilitas perusahaan (ROA) memiliki korelasi yang cukup dengan variabel-variabel independen. Sedangkan sisanya 63,65% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan perolehan laba dalam melakukan kegiatan operasional dan efektif dalam penggunaan dana atau modal perusahaan. Diharapkan juga kepada perusahaan agar lebih efektif dalam mengelola persediaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperbanyak jumlah sampel penelitian yang akan dijadikan obyek penelitian, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik seperti memperluas jenis perusahaan dan juga menambah periode pengambilan sampel, serta menambah atau memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti pertumbuhan penjualan, biaya pemasaran, umur piutang, harga jual produk, harga pokok penjualan, perputaran kas.

## REFERENSI

- Agus, W. (2013). *Ekonometrika*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Ainiyah, Q. (2016, Januari). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan ternak Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5*(No.1).
- Dewi, K. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol. 4*.
- Dewi, N., Cipta, W., & Karya, I. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro .
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro .
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20, cetakan V*. Semarang : Universitas Diponegoro .
- Hanafi, M., & Hakim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke 8*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Marchal, & Wathen. (2014). *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi, Buku 2* (15 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan* (4 ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Putriwati. (2016). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Skripsi*. Makasar : S1 Manajemen Universitas Hasannudin .
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.
- Rohmana, & Yana. (2010). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Eviews*. Bandung : Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi .
- Sartika, M. (2015, Oktober). Rasio aktifitas yang mempengaruhi profita'bilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Majalah Ilmiah, Vol. 15*(No. 1). DIAN ILMU.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Buku 1* (10 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Buku 2* (10 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta .
- Syafri, S. H. (2007). *Teori Akuntansi* (Rev. 9 ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Warren, C. S. (2013). *Pengantar Akuntansi, Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat .